

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prevalensi tuberculosis pada remaja awal setiap tahunnya mengalami peningkatan baik di Dunia, Indonesia, maupun Jawa Barat. Dampak yang terjadi pada tuberculosis apabila tidak ditangani secara cepat akan menyebabkan malnutrisi, menimbulkan komplikasi terhadap penyakit lainnya.
2. Dari 10 artikel terdapat karakteristik usia, jenis kelamin, pekerjaan, sosial ekonomi.
3. Dari 10 artikel yang telah dilakukan kajian literature, karakteristik responden yang peneliti diambil yakni usia 11-15 tahun kategori remaja awal, faktor status gaya hidup menunjukkan hasil faktor berhubungan dengan kejadian tuberculosis pada remaja awal status gaya hidup salah satu penyebab tuberculosis pada remaja awal dengan perilaku merokok pada remaja usia awal. Remaja laki-laki lebih banyak terserang penyakit tuberculosis dibandingkan dengan perempuan.
4. Dari 10 artikel yang diteliti, menyatakan bahwa usia 11-15 tahun kejadian tuberculosis pada remaja awal berhubungan dengan faktor status gizi berperan penting terhadap penyakit *tuberculosis* remaja apabila status gizi baik maka sistem kekebalan tubuh seorang remaja tidak mudah terserang penyakit infeksi, remaja yang memiliki status gizi

rendah maka imunitas remaja akan sangat mudah terserang penyakit infeksi seperti *tuberculosis*.

5. Faktor lingkungan menunjukkan adanya hubungan antara faktor lingkungan. Sanitasi lingkungan perumahan sangat berkaitan dengan penularan penyakit. Rumah dengan pencahayaan dan ventilasi yang baik akan menyulitkan pertumbuhan kuman, karena sinar ultraviolet dapat mematikan kuman dan ventilasi yang baik akan menyebabkan pertukaran udara sehingga dapat mengurangi konsentrasi kuman.
6. Dari 10 artikel yang diteliti, mengatakan bahwa faktor status ekonomi tidak ada hubungan dengan kesembuhan tuberculosis pada remaja. Dan hasil wawancara Acitya (2020), bahwa status sosial ekonomi tidak ada hubungan dengan penyakit tuberculosis pada remaja awal.
7. Dari semua artikel dapat disimpulkan faktor status gaya hidup, faktor lingkungan, faktor status gizi, dan faktor status sosial-ekonomi memiliki kaitan erat dengan kejadian tuberculosis pada remaja awal.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Bagi pendidikan keperawatan penelitian ini bisa menjadi data dasar untuk teori-teori mengenai keperawatan anak khususnya mengenai analisis faktor-faktor penyebab kejadian tuberculosis pada remaja awal.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi perawat atau petugas kesehatan lainnya sebagai pelaksana program promosi kesehatan terhadap pencegahan tuberculosis pada remaja awal, melakukan deteksi sejak dini jika ada keluarga yang tinggal serumah menderita tuberculosis, serta mampu bekerja sama dengan anggota keluarga untuk memberikan dukungan kepada keluarga selalu memberikan motivasi untuk kesembuhan dan melakukan pengawasan minum obat tuberculosis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Terkait adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan bias menjadi saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode yang berbeda dan menjadi data dasar untuk mengetahui faktor penyebab kejadian tuberculosis pada remaja awal.